BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Tinjauan Tentang PAUD Anak-Anak Ceria

3.1.1 Sejarah PAUD Anak-Anak Ceria

PAUD Anak-Anak Ceria Bandung merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memberikan wadah bagi anak-anak dengan rentang usia 1-6 tahun. PAUD Anak-Anak Ceria berdiri atas dukungan berbagai pihak baik dari pihak akademisi seperti para peneliti Universitas Maranatha, tokoh agama yaitu Romo Agustinus Sudarno Osc, serta organisasi-organisasi pemerintahan yaitu Dinas Pendidikan dan Ibu-ibu PKK dari RW 05 Kelurahan Sukawarna, maka berdirilah Lembaga Pendidikan yang berbasis sosial dan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi keagamaan yang telah berdiri selama 8 tahun tepatnya 8 September 2004 dengan pengelola sekaligus Kepala Sekolah yaitu Mch.Pudji Suhartini S.Pd . Semula, PAUD Anak-Anak Ceria Bandung berlokasi secara sederhana di Jalan Sukasari VI no 2 Bandung. Namun karena di daerah tersebut belum banyak pos-pos PAUD, maka peminat PAUD Anak-Anak Ceria cukup tinggi. Tingginya peserta didik PAUD Anak-Anak Ceria yang berlokasi di luas ruangan yang

terbatas akhirnya menjadi landasan bagi pengelola untuk memindahkan lokasi dengan pertimbangan tidak jauh dari lokasi asal.

Terhitung sejak 28 Juli 2009, PAUD Anak-Anak Ceria berpindah lokasi ke Jalan Unpar 2 no 10 Bandung. Dengan lokasi yang jauh lebih baik dari sebelumnya, hingga kini, peserta didik PAUD Anak-Anak Ceria dapat mengoptimalisasi daya tampung bagi anak-anak usia dini yang ingin bersekolah namun memiliki keterbatasan biaya, atau peserta didik yang berasal dari keluarga prasejahtera bahkan dari kalangan anak-anak jalanan yang membutuhkan biaya sepenuhnya secara gratis.

Dengan luas lokasi yang memadai dan potensi waktu yang dimiliki, kini PAUD Anak-Anak Ceria telah membuka empat kelas yang terdiri dari kelas pagi dan siang. Kelas-kelas yang tersedia pada tahun ajaran 2011-2012 diantaranya ialah:

- **Kelas Pagi**
    - Kelompok Jeruk Lemon-TK A (usia 3-4 tahun)
    - Kelompok Pepaya-TK B (usia 4-5/6 tahun)
- **Kelas Siang**
    - Kelompok Jeruk –TK A (usia 3-4 tahun)
    - Kelompok Strawberry-Kelompok Bermain (usia 2-3 tahun)

Keseluruhan peserta didik dari ke empat kelas tersebut hingga kini yang terdata berjumlah 60 peserta. Berawal dari dua guru sebagai pengajar, dengan bertambahnya jumlah peserta didik serta berkembangnya bidang pengembangan anak dan ekstrakulikuler yang dimiliki, maka bertambah pula jumlah tenaga didik. Hingga tahun 2012, terdata empat guru tetap sebagai guru kelas dan dua guru *freelance* sebagai guru ekstrakulikuler .

Sebagai PAUD yang berkembang cukup matang diantara PAUD-PAUD di Bandung, PAUD Anak-Anak Ceria dikenal sebagai PAUD yang berusaha untuk mengembangkan berbagai potensi baik secara emosional, kognitif serta keterampilan seni dan budaya. PAUD Anak-Anak Ceria percaya bahwa masing-masing anak memiliki potensi yang mampu dikembangkan dengan menonjolkan salah satu yang ingin juga ditonjolkan dan menjadi ciri khas dari PAUD ini. Potensi emosional yang baik ingin diwujudkan PAUD Anak-Anak Ceria dengan membiasakan peserta didiknya untuk memiliki rasa toleransi yang tinggi antar umat beragama. Hal itu ditunjukkan dengan menjadikan PAUD Anak-Anak Ceria sebagai PAUD umum yang mampu menampung peserta didik dari berbagai latar belakang agama yang berbeda. Dan hingga saat ini, terdata 70% siswa beragama islam dan 30% diantaranya beragama Kristen-Khatolik yang juga disediakannya guru Agama Islam dan Khatolik. Sementara potensi kognitif dikembangkan dengan diselenggarakannya tiga ekstrakulikuler yaitu komputer, Bahasa Inggris, dan *Logico primo* yang masing-masing diselenggarakan selama 2 kali dalam

seminggu. Adapun pengembangan potensi keterampilan seni dan budaya yang diimplementasikan dengan pembelajaran angklung yang dipelajari siswa selama satu minggu selama 1kali.

3.1.2 Latar Belakang PAUD Anak-Anak Ceria

Didirikannya PAUD Anak-Anak Ceria dilatar belakangi oleh rasa kepedulian pengelola sekaligus kepala sekolah PAUD Anak-Anak Ceria Mch.Pudji Suhartini S.Pd yang ingin membantu menumbuh kembangkan pendidikan di kalangan anak usia dini. PAUD Anak-Anak Ceria, didirikan dengan tujuan untuk membantu keluarga prasejahtera dan anak-anak jalanan yang masih berusia 1-6 tahun dengan mengupayakan adanya keringanan biaya bahkan bebas adminsitrasi bagi yang benar-benar tidak mampu.

Program-program pembelajaran yang dikemas oleh PAUD Anak-Anak Ceria direalisasikan secara unik dan khas agar para peserta didik memiliki kepribadian yang utuh. Peserta didik pun diberikan suatu konsep pendampingan dengan memperkenalkan kepada siswa mengenai kebaikan, keadilan, kehidupan dan penghargan terhadap martabat manusia yang luhur.

3.1.3 Visi PAUD Anak-Anak Ceria

Hati yang peduli, ingin membantu mencerdaskan anak bangsa.

3.1.4 Misi PAUD Anak-Anak Ceria

Menumbuh kembangkan kepribadian dan kepercayaan diri anak lewat pendampingan belajar,sehingga mereka menjadi pribadi yang mandiri.

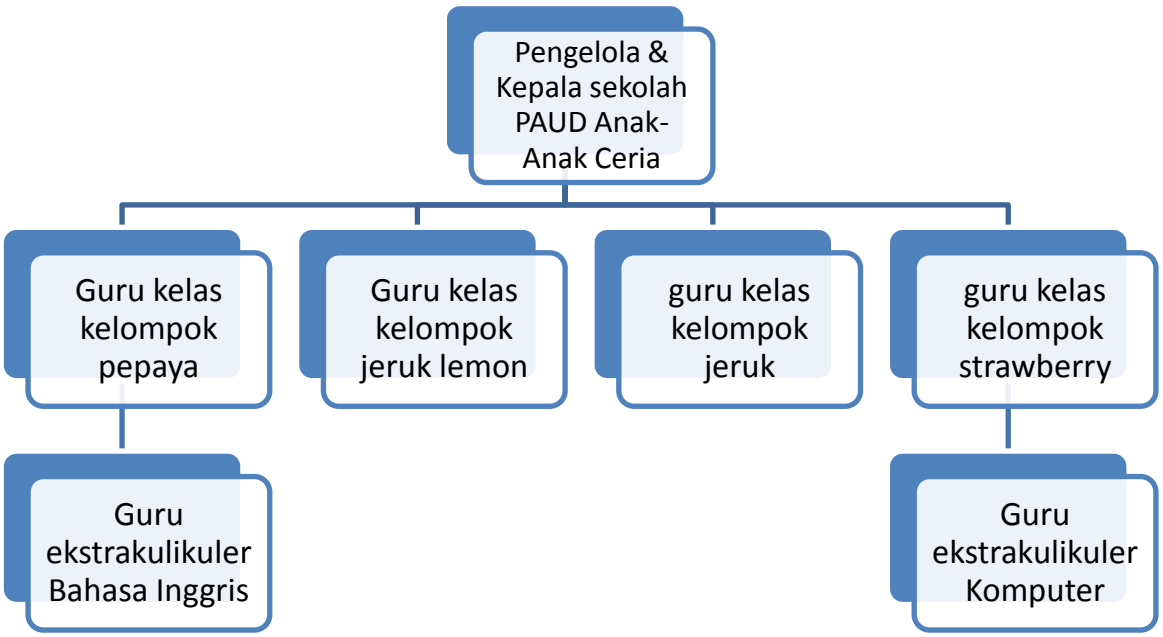
3.1.5 Struktur dan Tugas Pokok Organisasi PAUD Anak-Anak Ceria

Struktur organisasi PAUD Anak-Anak Ceria Bandung terdiri dari:

1. Kepala pengelola PAUD Anak-Anak Ceria
2. Tenaga Pendidik/pengasuh
3. Tenaga kebersihan

Berikut merupakan bagan struktur organisasi PAUD Anak-Anak Ceria:

Tabel 3.1
Bagan Struktur PAUD Anak-Anak Ceria



***Sumber**: Arsip PAUD Anak-Anak Ceria, 2012*

Masing-masing bagian baik sebagai pengelola dan kepala sekolah, maupun sebagai guru kelas dan guru ekstrakulikuler, memiliki tugas dan peran masing-masing yang diuraikan secara tertulis sebagai berikut:

- Tugas Pokok Pengelola PAUD Anak-Anak Ceria
    1. Menyusun rencana program dan kegiatan tahunan dengan melibatkan bagian tatausaha dan penanggung jawab masing-masing program layanan.
    2. Mengorganisasikan dan mengkordinasikan pelaksanaan program yang dilaksanakan di lembaga PAUD

3. Melakukan pengawasan dan evaluasi seluruh program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD.
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga, organisasi, instasi, dan masyarakat dalam rangka peningkatan akses dan mutu layanan PAUD di lembaga PAUD.

- Tugas pokok kepala sekolah PAUD Anak-Anak Ceria
    1. Melaksanakan tugas di bidang pengembangan kegiatan belajar sekolah
    2. Menyusun rencana dan program
    3. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasikan, pengawasan, pengambilan keputusan dan melaksanakan evaluasi kegiatan.
    4. Menentukan kebijakan sekolah berdasarkan ketentuan yang berlaku.
    5. Melaksanakan pembinaan guru dan tenaga teknis lainnya.
    6. Mengatur proses dan kegiatan belajar mengajar.
    7. Membina, dan memantau kegiatan sekolah.
    8. Memberdayakan segala usaha yang berhubungan admministrasi, ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, dan keuangan untuk kelancaran kegiatan belajar.

- Tugas pokok Tenaga Pendidik PAUD Anak-Anak Ceria
    1. Menyusun persiapan pembelajaran
    2. Melaksanakan program pembelajaran
    3. Melakukan penilaian pembelajaran.

3.1.6 Program Belajar PAUD Anak-Anak Ceria

PAUD Anak-Anak Ceria beropreasi dengan *continue* selama 5 hari mulai hari Senin sampai Jumat.Dengan ketentuan waktu yang berbeda di hari dan kelas tertentu.Sementara untuk asupan bidang pengembangan yang didapatkan oleh peserta didik disetarakan di setiap kelas baik kelas TK A, TK B dan Kelompok bermain. Berikut Program Kegiatan Belajar PAUD Anak-Anak Ceria periode 2011-2012:

- Senin : Bahasa Inggris , Kesenian , *Logico Primo*
- Selasa : Angklung , kegiatan belajar mengajar (KBM)
- Rabu : sains, kegiatan belajar mengajar (KBM)
- Kamis : Olah raga, Komputer, *Logico Primo*
- Jumat : Agama, Komputer, Bahasa Inggris

Keterangan : kegiatan belajar mengajar meliputi bidang pengembangan berbahasa, matematika, dan budi pekerti. Sementara Bahasa Inggris, *logico*, dan computer termasuk ekstrakulikuler rutin yang diselenggarkan selama 2 kali dalam seminggu.

Secara teknis, pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi terlebih dahulu. Materi yang diberikan disesuaikan dengan tema yang tengah berlangsung, baik dengan teknik bercerita, menggunakan gambar, dengan menggunakan permainan maupun dengan alat peraga. Kemantapan materi kemudian dilakukan dengan memberikan kegiatan baik itu berupa motorik kasar dengan cara bermain maupun motorik halus dengan menggunakan buku paket.

3.1.7 Jadwal Kegiatan Belajar PAUD Anak-Anak Ceria

Jadwal kegiatan belajar yang berlangsung secara serentak diselenggarakan sesuai dengan program kegiatan belajar yang telah dijadwalkan dan berlaku untuk seluruh jenjang kelas baik kelompok strawberry (kelompok bermain), kelompok Jeruk Lemon (TK A), kelompok jeruk (TK A), dan kelompok papaya (TK B). Namun untuk porsi waktu yang diselenggarakan dan durasi yang berlaku disesuaikan dengan jenjang kelas dan hari. Berikut jadwal kegiatan belajar PAUD Anak-Anak Ceria periode 2011-2012:

- **SENIN-KAMIS**

  1. **Kelompok Strawbery (kelompok bermain)**
     - menyanyi bersama dan bermain : 10.00-10.15
     - bermain dan belajar : 10.15-11.30
     - makan bersama dan bermain : 11.30-12.00

- Pulang : 12.00

2. Kelompok Jeruk Lemon (kelompok A)

- Menyanyi bersama dan bermain : 07.30-07.45
- Belajar : 07.45-10.30
- Makan bersama dan bermain :10.30-10.00
- Pulang : 10.00

3. Kelompok Jeruk (kelompok A)

- Menyanyi bersama dan bermain : 10.00-10.15
- Belajar : 10.15-12.00
- Makan bersama dan bermain :12.00-12.30
- Pulang : 12.30

4. Kelompok Pepaya (kelompok B)

- Menyanyi bersama dan bermain : 07.30-07.45
- Belajar : 07.45-10.30
- Makan bersama dan bermain :10.30-10.00
- Pulang : 10.00

- **JUMAT**

1. Kelompok Strawbery (kelompok bermain)

- Menyanyi bersama dan bermain : 09.30-09.45
- Bermain dan belajar : 09.45-11.00
- Makan bersama dan bermain : 11.00-11.30

- Pulang : 11.30

2. Kelompok Jeruk Lemon (kelompok A)

- Menyanyi bersama dan bermain : 07.30-07.45
- Belajar : 07.45-09.00
- Makan bersama dan bermain :09.00-09.30
- Pulang : 09.30

3. Kelompok Jeruk (kelompok A)

- Menyanyi bersama dan bermain : 09.30-09.45
- Bermain dan belajar : 09.45-11.00
- Makan bersama dan bermain : 11.00-11.30
- Pulang : 11.30

4. Kelompok Pepaya (kelompok B)

- Menyanyi bersama dan bermain : 07.30-07.45
- Belajar : 07.45-09.00
- Makan bersama dan bermain :09.00-09.30
- Pulang : 09.30

3.1.8 Program Kegiatan PAUD Anak-Anak Ceria

PAUD Anak-Anak Ceria setiap tahun ajarannya memiliki program kegiatan tersendiri. Program kegiatan tersebut dominan dilaksanakan di luar sekolah dan ditujukan tidak hanya untuk anak-anak tapi juga untuk

kepentingan orang tua murid dengan tujuan sebagai bentuk kerja sama antara pihak PAUD dengan orang tua murid. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan improvisasi untuk menanggulangi kejenuhan bagi siswa. Adapun beberapa kegiatan yang bertujuan untuk menambah eksistensi dari PAUD Anak-Anak Ceria itu sendiri. Program tersebut diantaranya ialah :

Tabel 3.2

Program Kegiatan Anak dan Guru Tahun Ajaran 2011-2012

Jenis kegiatan	Bulan												keterangan
	Semester 1 (18 Juli-21 Desember)												
	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	
Menyambut Hari Anak Nasional	v													Sekolah
Acara makan Bersama menyambut Bulan Ramadhan	v													Sekolah
Berenang bersama			v											Cimahi
Kunjungan ke Museum Mandala					v									Bandung
Menyambut Hari Ibu						v								IP/BTC

Jenis kegiatan	Bulan												keterangan
	Semester 2 (9 Januari-1 Juli)												
	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	
Merayakan Natal dan Tahun Baru							v							IP/BTC
Kunjungan ke Taman Kupu-kupu									v					Cimahi
Lomba-Lomba memperingati Hardiknas dan Harkitnas											v			Sekolah
Rekreasi ke Wisata Kuda												v		Cimahi
Pelepasan anak dan pentas seni													v	Sekolah

***Sumber**:Arsip PAUD Anak-Anak Ceria, 2012*

3.1.9 Kalender Pendidikan PAUD Anak-Anak Ceria Tahun Ajaran 2011-2012

Di setiap PAUD-PAUD yang ada di Indonesia bahkan seluruh lembaga pendidikan pasti memiliki kalender pendidikan sebagai acuan dan pedoman selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kalender Pendidikan di buat selama satu tahun sesuai dengan tahun ajaran yang berlaku. Berikut merupakan kalender pendidikan untuk tahun ajaran 2011-2012 yang dimiliki oleh PAUD Anak-Anak Ceria Bandung yang terhitung mulai bulan Juli 2011 sampai dengan Juli 2012.

Tabel 3.3

Kalender Pendidikan PAUD Anak-Anak Ceria Tahun Ajaran 2011-2012

JULI 2011	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	12 hari belajar efektif
18	Masuk sekolah

AGUSTUS 2011	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	14 hari belajar efektif
1-3	Libur puasa
17	Libur hari Proklamasi kemerdekaan RI

22-6 Sept	Libur sekitar hari raya Idul Fitri 1432 H
30-31	Hari Raya Idul Fitri 1432 H

SEPTEMBER 2011	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	21 hari belajar efektif
22-6 Sept	Libur sekitar hari raya Idul Fitri 1432 H

OKTOBER 2011	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	26 hari belajar efektif
3-8	Perkiraan UTS semester 1
10-15	Perkiraan jeda tengah semester

NOVEMBER 2011	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	25 hari belajar efektif
6	Libur Idul Adha
27	Libur Tahun Baru 1433H

DESEMBER 2011	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	21 hari belajar efektif
24	pembagian raport
25	Libur hari Natal
26-07	Libur semester 1

JANUARI 2012	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	19 hari belajar efektif
9	Masuk sekolah semester 2
23	Libur tahun baru Imlek 2563

FEBRUARI 2012	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	24 hari belajar efektif
4	Libur Maulid Nabi Muhammad

MARET 2012	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	26 hari belajar efektif
23	Hari raya Nyepi
26-31	Perkiraan Jeda Tengah semester 2

APRIL 2012	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	24 hari belajar efektif
6	Libur wafat Isa AlMasih

MEI 2012	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	26 hari belajar efektif
6	Hari raya Waisak
17	Libur kenaikan Isa Almasih

JUNI 2012	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	19 hari belajar efektif
16	Libur Isra Mi'raj
23	Pembagian raport
25-14	Libur semester 2

JULI 2012	
TGL	**URAIAN KEGIATAN**
	hari belajar efektif
25-14	Libur semester 2

Sumber: *Arsip PAUD Anak-Anak Ceria, 2012*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, dan setelah peneliti berada di obyek dan setelah keluar dari

obyek relatif tidak berubah. Bertolak dari pembahasan di atas, secara ringkas, seperti yang dikutip dalam buku Sugiyono "Memahami Penelitian Kualitatif" pendekatan kualitatif merupakan:

> "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.". (Sugiyono,2009:1)

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif sebagai penelitian survey yang menurut Isaac dan Michael, (1981:46) juga disebut sebagai penelitian observasional (Wood, 1997:29). Pada hakikatnya metode deskriptif mengumpulkan data secara univariat. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat (*central tendency*) atau ukuran sebaran (*dispersion*).

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Winarno Surachmad (1982 : 139) yang mengatakan :

> "Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan yang ada pada masa sekarang yang mencakup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidik yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan penyelidik dengan teknik survei, interview, angket, observasi, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisis kuantitatif, studi kooperatif atau operasional".

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini dilapangan yang dijadikan

objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

Peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan komunikasi instruksional dalam berkomunikasi di PAUD Anak-Anak Ceria. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Studi Pustaka

- **Tinjauan Pustaka**

Dalam menunjang kinerja peneliti dan kelengkapan studi pustaka, peneliti melakukan pencarian informasi dan pengumpulan data dengan melakukan penelaahan melalui berbagai referensi yaitu buku-buku yang membahas mengenai Pendidikan Anak Usia Dini , serta buku-buku lain yang menunjang kelengkapan serta kekayaaan pustaka pada penelitian ini. Adapun **majalah** mengenai permainan edukatif secara umum maupun permainan edukatif untuk anak usia dini secara khusus ,**jurnal-jurnal** mengenai PAUD, **tulisan dan**

modul mengenai *Logico* secara umum dan *logico primo* secara khusus.

- ***Internet Searching***

Adapun untuk kelengkapan informasi yang dibutuhkan selain pengambilan data yang berasal dari pustaka, peneliti melakukan pencarian data melalui media komunikasi lain. Dengan melakukan penjaringan data berupa ***internet searching*** dengan mengumpulkan berbagai informasi dan referensi yang diambil dengan menggunakan media online atau internet. Dapat dengan cara mencari informasi melalui berbagai *search engine* seperti *yahoo, google*, atau *website-website* yang mengandung informasi yang dibutuhkan yang relevan dengan penelitian yang diangkat.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan mengamati dan terjun langsung ke lapangan diantaranya ialah:

a) Wawancara

Esterberg dalam buku "Memahami Penelitian Kulaitatif" milik Sugiyono mendefinisikan wawancara (*interview*) sebagai :

> "Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. *(a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic. (*Sugiyono,2009:72)

Peneliti memakai teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam, terutama untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden. Dengan itu, peneliti dapat menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan wawancara mendalam, mengingat teknik observasi yang akan digunakan adalah teknik observasi partisipatif.

Esterberg mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dengan cara wawancara memiliki tiga macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semistruktur (*Semistructure interview*) dan wawancara tidak berstruktur (*unstructrured interview*). (Sugiyono,2009:73) Peneliti dalam hal ini memakai wawancara terstruktur dengan alasan dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa saja yang akan diperoleh. Maka diperlukan kesiapan *instrument* untuk menunjang penelitian. Pada teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur,

peneliti akan memberikan pertanyaan pada setiap responden dengan sama kemudian peneliti sebagai pengumpul data akan mencatatnya.

b) Observasi

Secara sederhana Nasution mendefinisikan observasi sebagai dasar semua ilmu pengetahuan. (Sugiyono2009:64) Dalam buku "Memahami Penelitian Kulaitatif" susunan Sugiyono, dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data observasi diklasifikasikan menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstuktur,

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan kegiatan observasi dengan jenis observasi partisipatif. Susan Stainback menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. (Sugiyono,2009:65)

Adapun teknik pengumpulan data observasi dengan jenis observasi partisipatif memiliki beberapa klasifikasi yang terdiri dari empat yang diantaranya yaitu:

1. Partisipasi pasif
2. Partisipasi moderat
3. Partisipasi aktif
4. Partisipasi lengkap. (Sugiyono, 2009:65)

Bertolak dari beberapa klasifikasi observasi partisipatif di atas, disini peneliti memposisikan dirinya sebagai peneliti yang melakukan

observasi partisipasi moderat, dengan pertimbangan bahwa dalam observasi ini, peneliti menyeimbangkan dirinya sebagai orang dalam dan orang luar. Artinya, peneliti melakukan pengumpulan data observasi secara partisipatif dengan mengikuti beberapa kegiatan, namun tidak seluruhnya.

Dalam observasi ini, pengumpul data akan terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subjek yang sedang diamati. Selain itu, pengumpul data atau peneliti pun turut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen baik itu yang berbentuk tulisan seperti perarturan dan kebijakan, gambar seperti foto-foto maupun berbentuk video yang diambil selama penelitian berlangsung, Adapun dalam bentuk karya selama proses komunikasi instruksional berlangsung.

3.2.2.3 Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono,2009: 83)

Dengan menggunakan triangulasi data, artinya peneliti juga melakukan suatu uji kredibilitas data dengan cara mengecek data antara teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber. Namun, dengan penggunaan triangulasi data ini, bukan berarti peneliti bertujuan untuk menemukan kebenaran melainkan peneliti mencoba untuk memahami apa yang telah diamati. Sehingga diharapkan dengan menggunakan triangulasi data, peneliti mampu meningkatkan kekuatan data secara lebih konsisiten, tuntas dan pasti.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

3.2.3.1 Informan

Dalam penelitian kualitatif, penelitian tidak menggunakan subyek atau populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, maka peneliti membutuhkan sampel atau juga disebut dengan informan.

Penelitian kualitatif, untuk menentukan informan mana yang harus dipilih, peneliti harus menggunakan suatu teknik penentuan

informan. Atas dasar kebutuhan penelitian, peneliti memakai teknik *purposive sampling* sebagai teknik sampling yang akan digunakan. Adapaun definisi dari *purposive sampling* yaitu:

> "Pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi social yang sedang diteliti". (Sugiyono,2009:54)

Adapun pada penelitian ini, yang menjadi informan yaitu empat informan terpilih yang bekerja sebagai guru di PAUD Anak-Anak Ceria Bandung yang selama ini bertugas untuk mengajarkan dan membimbing siswa dalam kegiatan bermain *logico primo*. Adapun empat siswa terpilih yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini. Terpilihnya empat siswa yang masing-masing di ambil dari masing-masing kelas sebagai informan adalah dengan pertimbangan kemampuan kognitif dan kepribadian yang berbeda. Peneliti mengambil satu informan dan satu guru pembimbing *logico primo* dari masing-masing kelas yang berbeda agar peneliti mendapati informasi dari setiap kelas yang memiliki potensi kondisi fisik dan psikologis yang berbeda. Sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk memperkaya penelitian dalam suatu proses komunikasi instruksional.

Salsabila Azzahra merupakan siswa kelompok pepaya yaitu kelompok TK B kelas pagi yang memiliki kepribadian terbuka dan memiliki kemampuan kognitif yang baik, sementara M.Febri merupakan siswa kelompok Jeruk yaitu TK A kelas pagi yang memiliki kepribadian pemalu dan pesimis namun memiliki kemampuan kognitif yang baik. Afrilia Indriyani merupakan siswa kelompok jeruk yaitu TK A kelas siang yang memiliki kepribadian pemalu dan pendiam serta memiliki kemampuan kognitif yang biasa saja. Adapun informan kedelapan yaitu Faza Fauzaqolbin Miadifral yang merupakan siswa kelompok strawberry yaitu kelompok bermain kelas siang merupakan siswa dengan kepribadian keras kepala serta tidak mandiri dan memiliki kemampuan kognitif yang rendah. Berdasarkan karakteristik informan yang terpilih maka peneliti menentukan ke empat siswa dan ke empat guru tersebut sebagai informan penelitian yang diantaranya ialah:

Tabel 3.4
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	Cecilia Trini Lestari,S.Ti	Guru Kelaskelompok Pepaya	S1 Teknik Industri
2	Putri Yanti	Guru Kelas kelompok Jeruk Lemon	SMA
3	Siska Rostika	Guru Kelaskelompok Jeruk	SMA
4	Alna sari safrida	Guru kelas kelompok Strawberry	PGTKA
5	Salsabila Azzahra	Siswa kelompok papaya	TK B
6	M.Febrian	Siswa kelompok Jeruk lemon	TK A
7	Afrillia Indriyani	Siswa kelompok Jeruk	TK A
8	Faza Fauzaqolbin Miadrifal	Siswa Kelompok Strawberry	Kelompok Bermain

Sumber: *Data Peneliti,2012*

Informan di atas dipilih atas pertimbangan peneliti yang dirasa sesuai dengan kebutuhan penelitian oleh peneliti, dikarenakan oleh kapabilitas informasi yang akan didapat secara maksimal.

3.2.3.2 Informan Kunci

Adapun peneliti menetapkan untuk menggunakan *key informan* sebagai pembanding informasi dan sebagai landasan untuk meneliti permasalahan lebih lanjut. Teknik pengambilan *key informan* memakai teknik yang sama seperti dalam pengambilan sampel, yaitu teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik yang telah dipilih, peneliti menetapkan lima sumber terpilih sebagai *key informan.* Satu informan

yang merupakan Kepala Sekolah dari PAUD Anak-Anak Ceria Bandung terpilih sebagai *key informan* karena dinilai sebagai sumber yang memiliki tingkat kredibilitas lebih tinggi dibandingkan dengan informan yang telah dijelaskan di atas. Adapun empat *key informan* lain sebagai pendukung dan pelengkap informasi yang berasal dari orang tua siswa dari masing-masing siswa yang terpilih sebagai informan. Pemilihan orang tua murid dari informan terpilih karena peneliti memerlukan informasi pendukung berupa pengamatan dan pengetahuan orang tua akan proses bermain dan belajar dengan menggunakan *logico primo* sebagai orang tua yang buah hatinya diberi asupan materi dengan mengunakan permainan edukatif *logico primo*. Selain itu, latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dari masing-masing orang tua murid akan memberikan sudut pandang berbeda mengenai komunikasi instruksional melalui permainan edukatif *logico primo*, segingga dirasa akan memberikan potensi keberagaman dan kelengkapan informasi yang dibutuhkan peneliti. Maka kelima *key informan* tersebut diantaranya ialah:

Tabel 3.5
Daftar *Key Informan*

No	Nama	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan
1	Maria Chatarina Pudji Suhartini,S.Pd	Kepala Sekolah	S1 Pendidikan
2	Teti.S	Ibu Rumah Tangga (orang tua murid kelompok Pepaya)	SMA
3	Rida.F	Ibu Rumah Tangga (orang tua murid kelompok jeruk lemon)	S1 Manajemen Informatika
4	Neneng Sri Dahlia	Wiraswasta	SMP
5	Mia.M	Ibu Rumah Tangga (orang tua murid kelompok strawberry)	SMA

Sumber:*Peneliti, 2012*

Key Informan di atas merupakan pilihan berdasarkan subjektivitas peneliti, yang dirasa dapat melengkapi informasi yang dimiliki peneliti dan sebagai bahan pembanding yang baik.

3.2.3 Teknik Analisa Data

Secara general, teknik analisa data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam buku "Memahami Penelitian kualitatif" dijelaskan mengenai pengertian analisis data yaitu'

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatatn lapangan, dan dokumentasi, dengan

> cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unti, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". (Sugiyono, 2009:89)

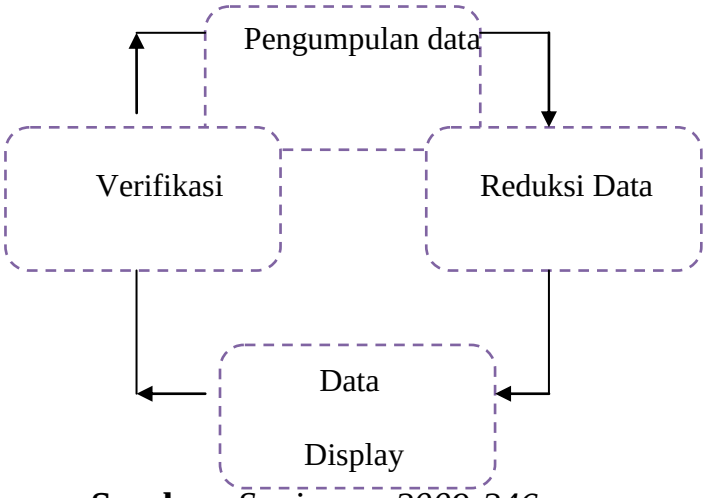
Teknik analisis data yang dilalukan berjalan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Karena teknik analisis data harus dilakukan oleh peneliti secara interaktif dan terus menerus, maka dalam aktifitasnya peneliti harus melalui beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan data
   Tahap ini merupakan tahap awal dalam teknik analisa data dimana peneliti melakukan pengumpulan dan pencarian akan data yang dibutuhkan.pada tahap ini, peneliti pun dapat melakukan tahap klaisfikasi awal yang secara ideal peneliti akan melakukan pengorganisasian, pelacakan, serta pencatatan data yang relevan dan yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Data Reduksi
   Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan seleksi data setelah peneliti memilikiberbagai data yang telah terkumpul.selain menseleksi, proses reduksi data pun melalui tahapan-tahapan dimana peneliti harus merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.Reduksi data dilakukan berpandu pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut.Dengan demikian, proses reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. *Data Display*
   Data display merupakan tahap ekdua dalam tekniik analisis data dimana pada tahap ini, data disajikan atau mendisplaykan data.Penyajian data dalam penelitian kulaitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori, dan sejenisnya.dalam penelitian yang dilakukan peneliti, penyajian data didominasi oleh teks yang bersifat naratif dan didukung oleh data berbentu bagan.
4. *Conclusion Verification*

> Tahap *conclution verification* merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data.Dalam tahap ini, dat yang telah diperoleh, direduksi, dan disajikan pada akhirnya melalui tahap penyimpulan atau disebut juga dengan tahap verifikasi.Dalam tahap ini, kesimpulan pada awalnya masih bersifat sementara, yang kemudian akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun tidak sepenuhnya seperti itu karena masalah dan rumusan masalah akan berkembang sesuai dengan yang terajadi di lapangan. (Sugiyono:2009:92)

Berikut merupakan tahapan-tahapan teknik analisa data yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Alur Model Analisis Data



Sumber: *Sugiyono, 2009:246*

3.2.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan di PAUD Anak-Anak Ceria yang berlokasi di Jln.Unpar II No.10 RT.04/RW.07 Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Bandung 40164.Telepon 022-2013258

3.2.5.1.Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah selama 6 bulan terhitung pada bulan Februari sampai dengan Juni 2012. Mulai dengan proses persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian dengan perincian waktu pada table 3.8 berikut